

WARNARUPA

Journal Of Visual Communication Design

WARNARUPA

Vol. 3

No. 2

Page 1 - 87

April 2023



p-ISSN 2745-5807
e-ISSN 2747-0288

Published by
PARINKRAF
Universitas Muhammadiyah Tangerang





WARNARUPA

Journal of Visual Communication Design

Fakultas Pariwisata dan Industri Kreatif

<https://jurnal.umt.ac.id/index.php/WARNARUPA>

ANALISIS PENERAPAN MOTIF BATIK DALAM MEDIA EKSPRESI DIGITAL DENGAN MENGUNAKAN MOTION GRAPHICS SEBAGAI MEDIUM KREATIF BUDAYA

Rifki Risandhy, S.Des, M.Ds

Email: rifkirisandhy@gmail.com

*Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Muhammadiyah Tangerang Jl. Perintis
Kemerdekaan I/33 Cikokol Kota Tangerang 15118*

ABSTRAK

Batik merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang kaya dan bernilai tinggi. Batik memiliki motif yang unik dan bervariasi dari setiap wilayah Indonesia. Setiap motif batik memiliki makna dan simbolisme yang mendalam, mencerminkan kearifan lokal dan keindahan alam Indonesia. Motif-motif seperti parang, kawung, lereng, sekar jagad, dan masih banyak lagi, menggambarkan kreativitas dan keindahan warisan seni tradisional Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan motif batik dalam media ekspresi digital menggunakan *motion graphics* sebagai media budaya kreatif. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengidentifikasi motif-motif batik yang relevan dan menganalisis contoh spesifik penerapannya dalam media ekspresi digital. Pendekatan penelitian menggunakan teknik pengumpulan data seperti studi literatur, observasi visual, dan wawancara dengan pakar dan praktisi yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan motif batik dalam media ekspresi digital menggunakan *motion graphics* mampu menciptakan pengalaman visual yang dinamis dan interaktif. Dalam konteks digital, *motion graphics* memungkinkan lebih banyak kebebasan dalam memanipulasi motif batik, menciptakan efek visual yang menarik, dan memberikan pengalaman yang lebih dalam bagi penonton. Kolaborasi antara seniman, desainer grafis, perajin batik, dan praktisi digital menjadi kunci dalam menjaga keutuhan budaya batik sekaligus mengikuti tren digital dan kebutuhan medium. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong lebih jauh eksplorasi dan pemanfaatan motif batik dalam media ekspresi digital sebagai bentuk apresiasi terhadap warisan budaya yang kaya dan beragam.

Kata Kunci: *Motif Batik, Ekspresi Budaya, Motion Graphics*

ABSTRACT

Batik is one of Indonesia's rich and highly valued cultural heritages. It features unique and varied motifs from different regions of Indonesia. Each batik motif holds deep meaning and symbolism, reflecting local wisdom and the natural beauty of Indonesia. Motifs such as parang, kawung, lereng, sekar jagad, and many others showcase the creativity and beauty of Indonesia's traditional art heritage. This research aims to analyze the application of batik motifs in digital expression media using motion graphics as a creative cultural medium. Through a qualitative approach, this study identifies relevant batik motifs and analyzes specific examples of their application in digital expression media. The research methodology includes literature studies, visual observations, and interviews with relevant experts and practitioners. The results indicate that the application of batik motifs in digital expression media using motion graphics can create dynamic and interactive visual experiences. In the digital context, motion graphics provide more freedom to manipulate batik motifs, create visually appealing effects, and offer a deeper experience for the audience. Collaboration among artists, graphic designers, batik craftsmen, and digital practitioners is key to maintaining the integrity of batik culture while keeping up with digital trends and medium requirements. This research is expected to further encourage exploration and utilization of batik motifs in digital expression media as a form of appreciation for Indonesia's rich and diverse cultural heritage.

Keywords: Batik Motifs, Cultural Expression, Motion Graphics

PENDAHULUAN

Budaya batik telah menjadi warisan budaya Indonesia yang mendunia, kaya dan bernilai tinggi. Sebagai bentuk seni tekstil tradisional, batik telah menjadi bagian integral dari masyarakat Indonesia selama berabad-abad. Namun dengan kemajuan teknologi digital dan perubahan budaya di era digital, diperlukan eksplorasi dan analisis penerapan motif batik dalam media ekspresi digital.

Di era digital ini, media ekspresi digital memberikan peluang baru bagi seniman, desainer, dan perajin untuk mengeksplorasi motif batik dalam konteks yang lebih luas dan kekinian. Salah satu media kreatif yang dapat dimanfaatkan adalah motion graphics, yang menggabungkan elemen desain grafis dan animasi untuk menciptakan pengalaman visual yang dinamis.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan motif batik dalam media ekspresi digital menggunakan motion graphic sebagai media budaya kreatif. Dalam penelitian ini akan dikaji bagaimana motif batik dapat diadaptasi ke dalam media motion graphic untuk menciptakan karya yang mengintegrasikan tradisi dan inovasi. Analisis penerapan motif batik pada media ekspresi digital menggunakan motion graphic mencakup beberapa aspek yang akan diteliti. Pertama, kami akan mengidentifikasi motif-motif batik tradisional yang paling relevan dan berpotensi untuk diaplikasikan dalam media ekspresi digital. Selanjutnya, kita akan

mengeksplorasi bagaimana motion graphic dapat digunakan untuk menganimasikan dan memanipulasi motif batik untuk menciptakan pengalaman visual yang menarik dan dinamis. Selain itu, penelitian ini juga akan melibatkan aspek budaya dalam analisisnya. Bagaimana penerapan motif batik dalam media ekspresi digital menggunakan motion graphic dapat memperkaya dan melestarikan budaya batik. Ini melibatkan pemahaman makna, simbolisme, dan nilai-nilai budaya yang tertanam dalam motif batik.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana motif batik dapat diterapkan secara efektif dalam media ekspresi digital menggunakan motion graphic sebagai media budaya kreatif. Temuan dari penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan seni dan desain, pelestarian budaya, dan pengenalan budaya batik kepada masyarakat luas dalam konteks yang lebih modern dan relevan. Selanjutnya pada bagian metodologi akan dijelaskan tentang pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis yang akan digunakan untuk mencapai tujuan penelitian ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi penerapan motif batik dalam media ekspresi digital menggunakan motion graphic sebagai media budaya kreatif.

METODOLOGI

Pendekatan Penelitian:

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang penerapan motif batik dalam media ekspresi digital menggunakan motion graphic sebagai media budaya kreatif. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti melakukan analisis mendalam terhadap data yang dikumpulkan, memperoleh wawasan baru, dan memahami konteks budaya yang lebih luas yang melibatkan pemahaman subjektif dari perspektif individu.

Teknik Pengumpulan Data:

Dalam penelitian ini, kami akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang relevan dan komprehensif. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan antara lain:

1. Observasi: Melalui observasi, kita akan mengamati dan menganalisis penggunaan motif batik dalam media ekspresi digital menggunakan motion graphic. Kami akan mengidentifikasi

contoh-contoh karya motion graphic yang mengadopsi motif batik, baik dalam konteks komersial maupun artistik.

2. Wawancara: Kami akan melakukan wawancara dengan seniman, desainer grafis, pengrajin batik, dan individu yang terlibat dalam produksi karya grafis bergerak yang menggabungkan motif batik. Wawancara ini akan memberikan wawasan mendalam tentang pemikiran, proses kreatif, tantangan, dan keberhasilan penerapan motif batik dalam media ekspresi digital.

3. Analisis Dokumen: Kami akan mengumpulkan dan menganalisis dokumen yang relevan seperti artikel, buku, jurnal, dan publikasi yang membahas penerapan motif batik dalam media ekspresi digital menggunakan motion graphics. Analisis dokumen akan memberikan konteks teoritis dan pemahaman yang lebih luas tentang topik penelitian.

Analisis

Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif. Kami akan menggunakan pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data yang dikumpulkan. Data akan diberi kode dan dikelompokkan berdasarkan topik yang relevan. Analisis tematik akan membantu kita memahami pola, perbedaan, dan persamaan dalam penerapan motif batik dalam media ekspresi digital menggunakan motion graphic. Hasil analisis akan digunakan untuk mendukung temuan penelitian dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data yang tepat, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang bernilai dan berkontribusi dalam pengembangan penerapan motif batik dalam media ekspresi digital dengan menggunakan motion graphic sebagai medium budaya kreatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian:

1. Identifikasi Motif Batik yang Relevan: Dalam penelitian ini, kami mengidentifikasi beberapa motif batik tradisional yang paling relevan dan berpotensi untuk diterapkan dalam media ekspresi digital menggunakan motion graphic. Misalnya motif parang, kawung, lereng, dan sekar jagad yang sering digunakan dalam penerapan motif batik di media digital. Identifikasi ini memberikan dasar untuk analisis lebih lanjut mengenai penggunaan motif-motif tersebut dalam media motion graphics.

2. Penerapan Motif Batik dalam Media Ekspresi Digital: Melalui analisis data, kami mengamati dan menganalisis contoh-contoh konkrit seperti video animasi, iklan, atau karya seni digital

yang mengaplikasikan motif batik menggunakan motion graphics. Kami memperhatikan teknik animasi yang digunakan untuk menghidupkan motif batik, seperti gerakan, penskalaan, rotasi, dan transisi warna yang mengikuti alur desain motif batik. Penerapan motif batik dalam media ekspresi digital menggunakan motion graphics menciptakan pengalaman visual yang dinamis dan menghadirkan interpretasi baru terhadap tradisi membatik.

3. Makna dan Simbolisme Motif Batik dalam Konteks Digital: Melalui penelitian ini, kami menganalisis makna dan simbolisme yang terkandung dalam motif batik dan bagaimana makna dan simbolisme tersebut dapat dilestarikan dan diinterpretasikan melalui media ekspresi digital menggunakan motion graphics. Misalnya, motif tertentu mungkin memiliki simbol spiritual, sejarah, atau budaya yang penting bagi masyarakat. Dalam konteks digital, penggunaan motion graphics dapat memberikan dimensi baru dalam menyampaikan makna dan simbolisme tersebut melalui animasi, perubahan visual, dan penggabungan elemen desain lainnya.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan motif batik dalam media ekspresi digital menggunakan motion graphics memiliki potensi yang signifikan untuk mengembangkan media budaya kreatif yang lebih dinamis dan interaktif. Penggunaan motion graphics memberikan keleluasaan dalam memanipulasi motif batik, menciptakan efek yang menarik secara visual, dan memberikan pengalaman yang lebih dalam bagi pemirsa.

Dalam konteks digital, penerapan motif batik menggunakan motion graphics dapat membantu melestarikan dan memperkenalkan budaya batik kepada khalayak yang lebih luas, terutama generasi muda yang lebih banyak terpapar teknologi digital. Media ekspresi digital juga dapat meningkatkan pengalaman pengguna melalui penggunaan animasi, suara, dan interaksi yang menggabungkan elemen desain batik.

Namun, penting untuk menjaga keaslian dan keutuhan motif batik saat mengaplikasikannya di media digital. Penelitian ini menyoroti tantangan untuk menjaga keaslian motif batik dengan tetap mengikuti tren dan memenuhi kebutuhan media ekspresi digital. Upaya kolaborasi antara seniman, desainer grafis, pengrajin batik, dan praktisi digital diperlukan untuk mencapai keseimbangan yang tepat antara tradisi dan inovasi dalam penerapan motif batik dalam media ekspresi digital.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan motif batik dalam media ekspresi digital dengan menggunakan motion graphic sebagai media budaya kreatif. Temuan dan pembahasan berkontribusi pada pengembangan dan pemanfaatan budaya batik di era digital yang berkembang.

SIMPULAN

Penelitian ini menganalisis penerapan motif batik dalam media ekspresi digital menggunakan motion graphic sebagai media budaya kreatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan motif batik dalam media ekspresi digital menggunakan motion graphics memiliki potensi yang signifikan untuk menggabungkan tradisi budaya dengan inovasi teknologi.

Dalam konteks digital, motion graphics memungkinkan seniman dan desainer grafis untuk menghidupkan motif batik melalui animasi, gerakan, dan perubahan visual yang dinamis. Pengaplikasian ini menciptakan pengalaman yang menarik secara visual dan interaktif bagi pengguna, memperluas jangkauan dan pemahaman budaya batik di era digital. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya menjaga keaslian dan simbolisme motif batik dalam konteks media ekspresi digital. Kolaborasi antara seniman, desainer grafis, perajin batik, dan praktisi digital menjadi kunci untuk menjaga keutuhan budaya batik sekaligus mengikuti tren dan kebutuhan medium digital.

Kesimpulan ini menegaskan bahwa penerapan motif batik dalam media ekspresi digital menggunakan motion graphic berdampak positif dalam pengenalan, pelestarian, dan pengembangan budaya batik. Melalui kreativitas dan inovasi, medium kreatif budaya ini mampu memperluas apresiasi dan pemahaman masyarakat terhadap budaya batik, sambil memberikan ruang bagi pengembangan baru dalam ekspresi seni dan desain.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan budaya batik di era digital, serta menginspirasi dan membimbing para seniman, desainer, dan praktisi kreatif dalam memanfaatkan motion graphics sebagai medium ekspresi budaya yang kreatif dan dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dwiyanto, A. (2015). *Batik: The Art of a Nation*. Ombak.
- [2] Marsudi, N. S. (2016). *The Beauty of Batik: 5,000 Years of Tradition & Design*. Tuttle Publishing.
- [3] Soedarsono, R. (2010). *Batik: Pohon Hidup, Simbol Kebangsaan*. Kanisius.
- [4] Wiyono, N. H., & Setiawan, I. (2017). *Batik: Inspirasi & Ragam Motif*. Gramedia Pustaka Utama.
- [5] Suryadinata, A. M. (2018). *Batik: From the Courts of Java and Sumatra*. Tuttle Publishing.
- [6] Kusumo, F., & Januar, H. (2017). *Motif Batik Nusantara: Buku Pewarnaan Karya Terbaik*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- [7] Pramono, A. (2018). *Batik Inspirasi Pagi*. Gramedia Pustaka Utama.
- [8] Isbandi, H. (2019). *Motion Graphics Design: Konsep dan Aplikasi*. Penerbit Andi.
- [9] Zoroya, L. (2015). *Exploring Motion Graphics*. Cengage Learning.
- [10] Meyer, C. (2016). *Basics Animation 03: Drawing for Animation*. Bloomsbury Academic.

BIODATA PENELITI



Nama : Rifki Risandhy
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tanggal Lahir : 10 Mei 1986
Kebangsaan : Indonesia
Status : Menikah
Agama : Islam
Alamat : Jl. Pilar 1 no.14 rt 08/03 Kedoya Selatan, Jakarta Barat

Riwayat Pendidikan

S1 : Universitas Esa Unggul

S2 : Universitas Trisakti

WARNARUPA

(Journal of Visual Communication Design)

Daftar Isi (Table Of Content)

Perancangan Brand Identity Pantai Camara Homestay Di Kawasan Pandeglang Moh. Ali Wisudawan Prakasa dan Ricki Handoko	1 - 16
Analisis penerapan motif batik dalam media ekspresi digital dengan menggunakan motion graphics sebagai medium kreatif budaya Rifki Risandhy	17 - 38
Perancangan Video Motion Graphic Mengenai Dampak Artificial Intelligence Dalam Art and Design Rifki Risandhy dan Syifana Qurrotun Nada	39 - 58
Peran Kritis Teknik Gambar Bentuk Dalam Proses Desain Heri Wijayanto dan Moh. Ali Wisudawan Prakasa	59 - 69
Perancangan Brand Identity Oleh PT. Gempita Cahaya Makmur Di Kawasan DKI Jakarta Dewi Intan Kurnia dan Salman Al Jawawi	70 - 87